

**DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP  
PERILAKU KEAGAMAAN MAHASISWA KOMUNIKASI DAN  
PENYIARAN ISLAM SEMESTER 4 IAIN PONTIANAK**

**Dea Septianingsih**

Institut Agama Islam Negeri Pontianak

[deaseptya9@gmail.com](mailto:deaseptya9@gmail.com)

***Abstract***

*Religious behavior is a reflection of religious values that exist in us. A man's behavior can be created through what he experiences, as well as in his religious values. In this modern era, almost all humans have depended on the internet, especially students who need to keep up with the development of communication technology. The impact of using the internet in accessing social media can influence students to forget their religious values. Therefore, it is necessary to optimize the use of social media in students. This research method is qualitative descriptive research. Which can explain the phenomenon that occurs in the use of social media on the religious behavior of Islamic Communication and Broadcasting (KPI) students in semester 4 IAIN Pontianak.*

***Keywords: Social Media, Religious Behavior.***

**Abstrak**

Perilaku keagamaan merupakan cerminan nilai - nilai agama yang ada pada diri kita. Sebuah perilaku manusia dapat tercipta melalui apa yang ia alami, begitu pula dalam nilai keagamaannya. Di era modern ini hampir seluruh manusia telah bergantung pada internet, terutama mahasiswa yang perlu mengikuti perkembangan teknologi komunikasi. Dampak dari penggunaan internet dalam mengakses media sosial ini dapat mempengaruhi mahasiswa menjadi lupa dengan nilai-nilai keagamaannya. Oleh karena itu, perlu adanya pengoptimalan penggunaan media sosial pada mahasiswa. Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Yang mana dapat menjelaskan fenomena yang terjadi dalam penggunaan media sosial terhadap perilaku keagamaan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) semester 4 IAIN Pontianak.

**Kata Kunci: Media Sosial, Perilaku Keagamaan.**

## A. PENDAHULUAN

Dalam era digital seperti sekarang ini, media sosial telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam kehidupan keagamaan. Mahasiswa sebagai generasi muda yang dididik dalam lingkungan keagamaan, juga aktif menggunakan media sosial dalam berbagai kegiatan sehari-hari. Namun, penggunaan media sosial juga dapat mempengaruhi perilaku keagamaan mahasiswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui dampak penggunaan media sosial terhadap perilaku keagamaan mahasiswa KPI semester 4 IAIN Pontianak.

Media sosial saat ini sudah meraja rela di kalangan masyarakat, terutama para pelajar. Semakin canggihnya teknologi membuat semua aktivitas berpindah secara online. Melalui media sosial masyarakat dapat memanfaatkan berbagai peluang yang berkaitan dengan pendidikan, sosialisasi bahkan ekonomi.

Perkembangan media sosial yang sangat pesat dan popularitasnya yang semakin tinggi, telah mengubah cara mahasiswa memperoleh dan membagikan informasi. Banyak mahasiswa menggunakan media sosial untuk berkomunikasi, berinteraksi, dan mencari informasi tentang kehidupan keagamaan. Namun, penggunaan media sosial juga dapat mengalihkan perhatian mahasiswa dari praktik keagamaan, serta mengurangi partisipasi mereka dalam kegiatan keagamaan.

Selain itu, media sosial juga dapat mempengaruhi pandangan keagamaan mahasiswa. Terkadang, mahasiswa terpapar informasi atau opini yang bertentangan dengan ajaran agama yang dianutnya melalui media sosial. Hal ini dapat mempengaruhi pemahaman mahasiswa tentang agama dan nilai-nilai keagamaan yang dianutnya.

Perilaku keagamaan mahasiswa saat ini sangat memprihatinkan, bisa dikatakan mendekati perilaku - perilaku yang negatif. Semakin berkembangnya era globalisasi gaya hidup dan perilaku, dalam sebuah pergaulan mahasiswa telah tercampur dengan gaya luar. Akibatnya banyak mahasiswa yang mulai mengikuti dan lupa akan nilai keagamaannya. Oleh karena itu, penelitian tentang dampak penggunaan media sosial terhadap perilaku keagamaan mahasiswa KPI semester 4 IAIN Pontianak sangat penting dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh media sosial terhadap perilaku keagamaan mahasiswa, serta memberikan rekomendasi untuk mengoptimalkan penggunaan media sosial dalam kehidupan keagamaan mahasiswa.

## **B. KONSEPTUAL**

Dari ketiga jurnal tersebut mempunyai kasus yang sama yakni bagaimana pengaruh media sosial terhadap perilaku keagamaan mahasiswa yang dapat menimbulkan dampak positif dan negatif. Peneliti menganalisis temuan yang ada dalam bidang yang sama dengan metode deskriptif dan didukung dengan teori uses and Gratifications. Dalam konseptual ini pertama merujuk pada penelitiannya Dewi Oktaviani, yang mengemukakan bahwa pengaruh media sosial terhadap gaya hidup mahasiswa yaitu dampak positif dan negatif. Dampak positif dapat memberikan peluang mahasiswa dalam bidang komunikasi dan informasi, promosi serta jual beli online.

Sedangkan dampak negatifnya, dapat menimbulkan ketergantungan dan sifat konsumtif mahasiswa. Begitu pula dengan yang dikemukakan dalam penelitian Gigih Novanda dan Achmad Supriyanto, yakni media sosial menimbulkan banyak dampak seperti kemudahan akses informasi. Namun, sebenarnya pengaruh media sosial tergantung bagaimana pemanfaatannya. Sebagai pengguna media sosial kita harus bijak dalam memilih dan memilih konten yang tepat. Oleh karena itu, dalam penelitiannya Ainun Adilah Siregar, ia menyatakan bahwa untuk menghindari ketergantungan atau kecanduan, mereka harus bisa membatasi waktu dalam menggunakan media sosial. Hal ini dapat dilakukan dengan optimalisasi penggunaan media sosial agar tidak berlebihan dan mengakibatkan hal yang tidak diinginkan mempengaruhi perilaku keagamaan mahasiswa.

## **C. METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan kategori penelitian lapangan (*Field Research*) (Andrian, 2020 : 256). Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan fenomena atau kenyataan yang ada, baik bersifat alami maupun rekayasa manusia. Pengamatan langsung pada obyek sesuai lingkup penelitian dan teori Uses and Gratifications sebagai pendukung dalam pembahasan. Membantu untuk menjelaskan mengapa mahasiswa KPI semester 4 IAIN Pontianak menggunakan media sosial dalam konteks keagamaan, mengapa penggunaan media sosial tersebut dapat mempengaruhi perilaku keagamaan mereka, dan bagaimana mengoptimalkan penggunaan media sosial pada mahasiswa.

## **D. PEMBAHASAN**

### **1. Perilaku Keagamaan**

Perilaku keagamaan berasal dari dua kata yaitu perilaku dan keagamaan. Perilaku berasal dari kata "peri" dan "laku". Peri berarti cara berbuat kelakuan perbuatan, dan laku berarti perbuatan, kelakuan, cara

menjalankan. Dalam pengertian umum, perilaku adalah segala perbuatan tindakan yang dilakukan makhluk hidup. Perilaku adalah suatu aksi dan reaksi suatu organisme terhadap lingkungannya. (Dilapanga & Matiri, 2021 : 1-2)

Dari sudut biologis, perilaku adalah suatu kegiatan atau aktivitas organisme yang bersangkutan, yang dapat diamati secara langsung. Perilaku manusia tidak timbul dengan sendirinya, tetapi akibat adanya rangsangan (stimulus), baik dari dalam dirinya (internal) maupun dari luar diri individu (eksternal). Pada hakikatnya perilaku individu mencakup perilaku yang tampak (overt behavior) dan atau perilaku yang tidak tampak (innert behavior atau covert behavior). (Sunaryo, 2004 : 2-3)

Perilaku mengacu pada tindakan, reaksi, atau tingkah laku yang ditampilkan oleh individu atau kelompok dalam berbagai konteks dan situasi. Ini mencakup semua aspek tindakan yang dapat diamati dari seseorang, termasuk kata-kata yang diucapkan, ekspresi wajah, gerakan tubuh, serta tindakan nyata yang dilakukan.

Berbeda dengan makna perilaku, keagamaan memiliki makna tersendiri. Keagamaan yang dimaksud adalah sebagai pola atau sikap hidup yang dalam hal pelaksanaannya berkaitan dengan nilai baik dan buruk berdasarkan nilai - nilai agama. Dalam hal ini, gaya atau pola hidup seseorang didasarkan pada agama yang dianutnya, karena agama berkaitan dengan nilai baik dan buruk, maka segala aktivitas atau perilaku seseorang haruslah senantiasa berada dalam nilai - nilai keagamaan itu. (Fuadi, 2004 : 73)

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Perilaku keagamaan adalah tindakan, cara berbuat atau perbuatan dari seseorang yang kesehariannya tidak lepas dari aktivitas yang berhubungan dengan agama yang diyakininya agar tidak terjadi kekacauan di dalam kehidupan sehari - hari. (Makhmudah, 2019 : 54)

Perilaku keagamaan mahasiswa terbentuk oleh faktor internal dan eksternal. Berikut penjelasannya :

- a. Faktor Internal, yakni faktor yang berasal dari dalam individu yaitu kemampuan menyeleksi dan mengelola data atau menganalisis pengaruh yang datang dari luar, termasuk di sini minat perhatian dan sebagainya.
- b. Faktor Eksternal, yakni faktor yang berasal dari luar individu yaitu pengaruh dari lingkungan yang diterimanya. (Ramayulis, 2011)

## 2. Dampak Penggunaan Media

Sosial Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan dampak adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Dalam berbagai konteks, dampak dapat mengacu pada dampak sosial, ekonomi, lingkungan, atau kesehatan. Kata media berasal dari kata latin, merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar. Beberapa definisi menurut para ahli tentang multimedia. Menurut EACT, media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi. Sedangkan pengertian media sendiri adalah media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai suatu tujuan. (Makhmudah, 2019 : 22)

Sedangkan, media sosial atau sosial media merupakan fase perubahan dimana bagaimana orang menemukan, membaca, dan membagikan berita, informasi, dan konten kepada orang lain. Sosial media adalah penggabungan dari sosiologi dan teknologi yang mengubah monolog (one to many) menjadi dialog (many to many) dan demokrasi informasi yang mengubah orang - orang dari pembaca konten menjadi penerbit konten. Sosial media telah menjadi sangat populer karena memberikan kesempatan kepada orang - orang untuk terhubung dengan dunia online dalam bentuk hubungan personal, politik, maupun kegiatan bisnis. (Makhmudah, 2019 : 23) B

erdasarkan hasil analisis, dampak media sosial terhadap perilaku keagamaan mahasiswa KPI semester 4 IAIN Pontianak terbagi menjadi dua, yaitu dampak positif dan dampak negatif. Berikut penjelasannya :

### a. Dampak positif

1. Mendapatkan wawasan islami melalui konten online.
2. Dapat menjalin hubungan dengan komunitas keagamaan lain tanpa harus bertemu secara langsung.
3. Mendapatkan akses dan penyebaran informasi keagamaan lebih mudah, cepat, dan efisien.
4. Sebagai pembelajaran atau konten berbagi ilmu.

### b. Dampak negatif

1. Membuat mahasiswa lebih mementingkan media sosial dari pada mengikuti kegiatan keagamaan.
2. Menimbulkan sifat konsumtif.
3. Kecanduan.
4. Perilaku menyimpang.

5. Menimbulkan pemahaman keagamaan yang salah.
6. Malas/lalai dalam melakukan kewajiban (ibadah).
7. Mudah terpengaruh dan meniru gaya orang luar.
8. Kurangnya etika (sopan santun) dalam berperilaku kepada orang lain.
9. Rentan terhadap pengaruh buruk.

### **3. Optimalisasi Penggunaan Media Sosial Pada Mahasiswa**

Optimalisasi merupakan suatu proses untuk mengoptimalkan suatu solusi agar ditemukannya solusi terbaik dari sekumpulan alternatif solusi yang ada. Optimalisasi dilakukan dengan memaksimalkan suatu fungsi objektif dengan tidak melanggar batasan yang ada. Dengan adanya optimalisasi, suatu sistem dapat meningkatkan efektivitasnya, yaitu seperti meningkatkan keuntungan, meminimalisir waktu proses, dan sebagainya. (Adi, 2021 : 7)

Ketika menggunakan media sosial, perlu adanya kedisiplinan yang berarti kita perlu membuat semacam aturan pada diri sendiri. Hal ini sangat penting dilakukan sebagai langkah awal dalam membentuk kesadaran bermedia sosial. Dengan begitu kita dapat menghindari hal - hal yang tidak diinginkan terjadi.

Berikut langkah - langkah yang perlu dilakukan dalam optimalisasi penggunaan media sosial pada mahasiswa :

1. Tujuan yang jelas : tentukan tujuan penggunaan media sosial, dengan memiliki tujuan akan membantu menggunakan media sosial yang lebih efektif dan terarah. Seperti untuk mendapatkan informasi, berinteraksi dengan teman dan menyebarkan pesan.
2. Batasi waktu : dengan membatasi waktu dapat membantu kita lebih produktif dalam melakukan kegiatan lainnya.
3. Memilih platform yang tepat : pilihlah platform yang sesuai dengan tujuan dan kebutuhan.
4. Memilih konten yang sehat : pilihlah konten yang bermanfaat, informatif dan inspiratif. Sehingga kita tidak terpengaruh oleh konten - konten yang negatif.
5. Menjaga privasi : mengatur keamanan privasi yang benar agar tidak terjadi pembocoran data pribadi.
6. Menjalin interaksi positif : Jadilah pengguna media sosial yang berkontribusi positif dalam interaksi online. Hindari perdebatan yang tidak produktif atau penyebaran konten negatif. Bersikaplah sopan dan menghargai pandangan orang lain, serta jaga komunikasi yang sehat dan konstruktif.

7. Tentukan waktu istirahat dari media sosial : meluangkan waktu untuk beristirahat dari media sosial dengan melakukan aktivitas dunia nyata supaya tidak terjadi ketergantungan.

## E. SIMPULAN

Media sosial telah menjadi wadah dari segala hal dalam kehidupan manusia saat ini. Begitu pula cara mahasiswa dalam mengikuti perkembangan zaman dan mencari peluang untuk melakukan segala hal. Tidak heran jika media sosial dapat memberikan dampak baik itu positif ataupun negatif terhadap mahasiswa. Dampak tersebut ada tergantung bagaimana pengguna memanfaatkan media sosial. Oleh karena itu, perlu adanya optimalisasi dalam penggunaan media sosial. Optimalisasi ini berguna sebagai pengaturan atau kedisiplinan dalam bermedia sosial, dengan cara menentukan tujuan yang jelas, membatasi waktu, memilih platform dan konten yang tepat, menjaga privasi, menjalin interaksi positif, dan tentukan waktu istirahat. Langkah – langkah tersebut dapat mencegah masuknya hal – hal yang merusak perilaku keagamaan mahasiswa.

## F. DAFTAR PUSTAKA

- Adi, E. S. (2021). *Optimalisasi Keselamatan Kerja Dalam Proses Memasuki Enclosed Space Guna Meminimalisir Kecelakaan Kerja Di Atas Km. Sabuk Nusantara 106*. Karya Tulis.
- Andrian, B. (2020). Komunikasi Konsultatif Penyuluh Agama Islam Di Daerah Perbatasan Kalimantan Barat. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 1(2), 251-268.
- Dilapanga, A.R & Jeane Mantiri. 2021. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta : DEEPUBLISH (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA).
- Fuadi, Imam. 2004. *Menuju Kehidupan Sufi*. Jakarta: Bina Ilmu.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).
- Makhmudah, Siti. 2019. *Medsos Dan Dampaknya Pada Perilaku Keagamaan Remaja*. Bogor : Guepedia The First On-Publisher In Indonesia.
- Novanda, G., & Supriyanto, A. (2020). Pengaruh media sosial terhadap penyimpangan perilaku pada mahasiswa. In *Seminar Nasional Arah Manajemen Sekolah Pada Masa Dan Pasca Pandemi Covid-19*.
- Oktaviani, D. (2019). *Pengaruh media sosial terhadap gaya hidup mahasiswa IAIN metro* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Ramayulis. 2011. *Psikologi Islam*. Jakarta : Kalam Mulia.
- Siregar, A. A. (2021). *Dampak Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Sunaryo. 2004. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC